



ADOPSI TEKNOLOGI PERTANIAN BAGI PETANI



Dr. Aldegonda Evangeline Pelealu, M.Hum



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/ITE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eureka^{media}aksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-883-7



9 786234 878837

ADOPSI TEKNOLOGI PERTANIAN BAGI PETANI

Dr. Aldegonda Evangeline Pelealu, M.Hum



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ADOPSI TEKNOLOGI PERTANIAN BAGI PETANI

Penulis : Dr. Aldegonda Evangeline Pelealu, M.Hum

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-487-883-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "**Adopsi Teknologi Pertanian Bagi Petani**". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 FENOMENOLOGI TEKNOLOGI PERTANIAN	11
A. Kebudayaan	11
B. Pertanian	20
C. Teknologi Pertanian	26
D. Budaya Pertanian di Minahasa	32
E. Studi Fenomenologi	44
F. Konsep Adopsi	52
G. Konsep Modernisasi.....	57
H. Teori-teori Sosial Yang Relevan Dengan Masalah Kajian.....	59
BAB 3 ADOPSI TEKNOLOGI PERTANIAN MASYARAKAT MINAHASA.....	80
A. Kondisi Geografis dan Demografis.....	80
A. Kondisi Ekonomi dan Sosial Budaya.....	84
B. Kondisi Kelembagaan Kelurahan	88
C. Sejarah Desa Makalonsow	89
D. Data Fokus	91
E. Faktor-Faktor yang melatarbelakangi proses Adopsi Teknologi Pertanian	139
BAB 4 FENOMENOLOGI ADOPSI TEKNOLOGI PERTANIAN MASYARAKAT MINAHASA	150
A. Proses Adopsi Teknologi Pertanian.....	150
B. Faktor-Faktor Yang Melatar-belakangi Proses Adopsi Teknologi Pertanian	173
BAB 5 PENUTUP	212
DAFTAR PUSTAKA.....	220
LAMPIRAN.....	228

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peruntukan Luas Wilayah Kelurahan Makalonsow	81
Tabel 2 Penduduk Kelurahan Makalonsow	82
Tabel 3 Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	82
Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	83
Tabel 5 Jumlah Sarana Ibadah	84
Tabel 6 Hukum Tua/Lurah Desa Makalonsow	90
Tabel 7 Budidaya Tanaman Padi Sawah di Kelurahan Makalonsouw	103
Tabel 8 Existing Model	199



**ADOPTSI TEKNOLOGI PERTANIAN BAGI
PETANI**

Dr. Aldegonda Evangeline Pelealu, M.Hum



BAB

1

PENDAHULUAN

Kearifan lokal merupakan suatu bentuk warisan budaya masyarakat. Kearifan lokal terbentuk sebagai proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhannya. Proses-proses terbentuknya kearifan lokal sangat bergantung pada potensi sumberdaya alam dan lingkungan serta dipengaruhi oleh pandangan, sikap, dan perilaku masyarakat setempat terhadap alam dan lingkungannya. Kearifan lokal berbeda-beda di setiap daerah dan di dalamnya terkandung berbagai norma dan nilai religius tertentu. Namun pada dasarnya proses kearifan lokal berjalan selaras dengan alam. Hal ini sesuai dengan pendapat Edmund Woga bahwa secara substantif, kearifan lokal berorientasi pada keseimbangan dan harmoni manusia, alam, dan budaya; kelestarian dan keragaman alam dan kultur; konservasi sumberdaya alam dan warisan budaya; penghematan sumberdaya yang bernilai ekonomi; moralitas dan spiritualitas.

Dalam era globalisasi saat ini, banyak ditemui berbagai krisis ekologi yang muncul akibat keseimbangan alam terganggu. Tanpa kita sadari berbagai tindakan dan sikap kita telah merusak ekologi. Salah satunya penggunaan teknologi yang tidak tepat guna dapat mengganggu keseimbangan alam seperti perubahan iklim, krisis air bersih, pencemaran udara, dan berbagai krisis ekologi lainnya. Oleh sebab itu, kita perlu kembali mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal yang berkembang pada masyarakat pedesaan.

Kearifan lokal ikut berperan dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungannya. Namun demikian kearifan lokal juga tidak lepas dari berbagai tantangan seperti: bertambahnya terus

BAB 2

FENOMENOLOGI TEKNOLOGI PERTANIAN

A. Kebudayaan

1. Pengertian Kebudayaan

Manusia dan kebudayaan tidak dapat dipisahkan karena keduanya memiliki hubungan; manusia adalah pencipta kebudayaan. Kebudayaan tidak terlahir begitu saja, kebudayaan merupakan hasil interaksi manusia yang merupakan perwujudan dari karya manusia. Hubungan manusia dan kebudayaan sangat erat kaitannya karena kebudayaan merupakan alat untuk bersosialisasi antara manusia dengan manusia lain agar terjadi interaksi satu sama lainnya. Dalam hidup manusia pasti membutuhkan orang lain untuk melangsungkan hidupnya baik yang secara langsung maupun yang tidak langsung karena manusia merupakan makhluk yang memiliki jiwa sosial.

Sekaya apa pun seorang manusia pasti membutuhkan manusia lainnya yang disebabkan karena suatu hal yang tidak bisa ia kerjakan atau ia bisa melakukan, namun ia tidak memiliki waktu untuk mengerjakannya. Hal inilah yang menyebabkan seseorang berinteraksi dengan orang lain, sehingga terjadi suatu kebudayaan.

Menurut Koentjaningrat (2009), kebudayaan adalah keseluruhan ide-ide, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

BAB 3

ADOPSI TEKNOLOGI PERTANIAN MASYARAKAT MINAHASA

A. Kondisi Geografis dan Demografis

Kajian ini dilaksanakan di Kelurahan Makalonsow Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa (Minahasa Induk). Secara spesifik data kajian diambil dari Kelurahan Makalonsow, karena Kelurahan ini merupakan salah satu dari 11 Kelurahan yang ada di Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa, yang telah mendapatkan bimbingan berupa penyuluhan pertanian, penerimaan peralatan teknologi pertanian, pupuk, dan lain-lain, serta menerapkannya dalam kegiatan pengolahan lahan pertanian, terutama sawah.

Kelurahan Makalonsow merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. Secara umum, wilayah kecamatan Tondano Timur dapat dibedakan dalam tiga satuan geomorphologi yakni dataran, perbukitan dan pegunungan. Luas datar sampai berombak yakni 65 %, berombak sampai berbukit 20 % dan berbukit sampai bergunung 15 %. Luas dataran yang sudah digunakan untuk persawahan 30,32 %, perkebunandan hutan lindung 65,16 %, dan pemukiman penduduk 5,52 %.

Dari luas wilayah Kecamatan Tondano Timur tersebut di atas, Kelurahan Makalonsow seluas 310 hektar yang terdiri dari persawahan seluas 94 hektar yang terdiri dari 73 ha sawah tadah hujan dan 21 ha sawah irigasi teknis, perkebunan/ladang 59 ha dan hutan lindung 143 hektar, dan pemukiman penduduk 14 hektar. Masyarakat kelurahan Makalonsow adalah bagian dari subetnis *Toulour* (Tondano) dari suku Minahasa, *tu* artinya orang *lour* artinya air

BAB 4

FENOMENOLOGI ADOPTI TEKNOLOGI PERTANIAN MASYARAKAT MINAHASA

A. Proses Adopsi Teknologi Pertanian

1. Kebijakan Pemerintah di Bidang Pertanian

Kebijakan pemerintah di bidang pertanian merupakan upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan produk pertanian melalui berbagai program-program terutama program intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian. Kebijakan tersebut telah dilakukan sejak Pelita I dan Pelita-pelita berikutnya melalui program Bimbingan Masal (BIMAS) atau Intensifikasi Masal (INMAS), Intensifikasi Khusus (INSUS) dan Panca Usaha Tani. Usaha meningkatkan produksi pertanian padi dilakukan melalui penanaman bibit unggul hasil kajian dari ahli pertanian yang ada di Indonesia termasuk peneliti-peneliti dari Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado. Untuk bibit unggul ditemukan bibit yang baru dari peneliti-peneliti Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado yaitu benih Sulutan I dan Sulutan II yang telah dibagikan kepada kelompok-kelompok tani yang ada di Sulawesi Utara. Pengelolaan lahan menggunakan mekanisasi, pemupukan menggunakan pupuk kimia dan pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara terpadu.

Program-program pemerintah dilaksanakan oleh pemerintah daerah yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian. Program bimbingan masal, intensifikasi masal bahkan intensifikasi khusus sudah dilaksanakan di Kabupaten Minahasa. Semua kecamatan yang ada telah melaksanakan

BAB 5

PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dalam kajian Adopsi Teknologi Bagi Petani (Studi Fenomenologi Pada Petani Kelurahan Makalonsow Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa) disimpulkan :

Pertama, adopsi teknologi yang melibatkan penyuluh pertanian lapangan, menghasilkan inovasi dalam pelaksanaan pertanian.

Berkaitan dengan itu kebijakan pemerintah di bidang pertanian, yang selalu melibatkan penyuluh pertanian lapangan (PPL) dalam mengimplimentasikan kebijakan pertanian sangat membantu petani. Penyuluh pertanian lapangan adalah agen perubahan karena melalui mereka kebijakan-kebijakan pemerintah disampaikan kepada seluruh kelompok tani.

Kedua, proses sosialisasi oleh penyuluh petanian lapangan menyebabkan petani memahami manfaat inovasi teknologi.

Hal ini terlihat pada keberhasilan penggunaan teknologi yang sangat tergantung pada adanya sosialisasi; dengan adanya sosialisasi secara terus menerus yang dilakukan kepada kelompok tani Makalonsow menyebabkan adanya ketertarikan bagi petani dalam menggunakan teknologi yang ditawarkan. Melalui sosialisasi diberikan pemahaman tentang teknologi yang ditawarkan kemudian diberikan pelatihan bagaimana menggunakan teknologi.

Ketiga, bantuan sarana produksi (Saprodi) dan alat mesin pertanian (Asiltan) dari pemerintah meningkatkan efisiensi kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- , R.Z., 1997, *Minahasa Di Awal Perang Kemerdekaan Indonesia-Peristiwa Merah Putih dan Sebab-Musababnya*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan-Yayasan Malesung Rondor.
-, 2009, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
-, 1993. *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta. Djambatan.
-, 1988, *Social Capital in Creation of Human Capital*, dalam Dasgupta, P. and Ismail Seregeldin, 1999. The World Bank International Bank for Reconstruction and Development, Chapter 3. Washington D.C. Chapter 3.
- 1985, *Mapalus di Minahasa*. Manado:Posko Operasi Mandiri Daerah Tingkat II Minahasa 1983.
- Abdusyani, 2007. *Sosiologi, Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Alain, Coloun, 2008, *Etnometodologi, Cet.III*. Yogyakarta : Lengge.
- Alfian (Ed), 1985. *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*. Jakarta. PT. Gramedia.
- Barber, Charles V., 1989, *The State, The Environment and Development: The Genesis and Transformation of Social Forestry Policy in New Order Indonesia*, Unpublished Doctoral Dissertation University of California. Berkeley: USA.
- Bayu, Poerdo, 2007, *Teori Interaksi Simbolik Dan Pelapisan Sosial*, [http//biroli.blogspot.com](http://biroli.blogspot.com).
- Boeke, J.H., 1953, *Ekonomi Dualistis*, dalam Mestika Zed dan Emrizal Amri,(1994), *Sejarah Sosial dan Ekonomi, Jilid II*. Padang: Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Padang.
- Budiman Arif, 1995. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta. PT. Gramedia

- Bungin, Burhan, 2007, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Bungin, Burhan, 2008, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Social Lainnya, Edisi Pertama, Cetakan Kedua*. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group.
- Burghoorn, Will Lundstrom, 1981, *Minahasa Civilization. A Tradition of Change, Gothenburg Studies in Social Antropology 2, Acta Univ.Gothenburgensis*. Swedia: Goteburg.
- Chambers, Robert, 1983, *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang. Penerjemah, Pepep Sudrajat*. Jakarta:Penerbit LP3ES.
- Charon, Joel M., 1998, *Symbolic Interactionism: An Introduction, An Interpretation, An Integration*. Upper Sadde River, NJ: Prentice-Hall.
- Coleman, James, 2011, *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Edisi Revisi, Nusa Media, Bandung.
- Colleman, 2009, *Foundation of Social Theory*, Terjemahan dari Buku Coleman pada The Belknap Press of Harvard University Press, 1994, oleh Mutaqien Imam, et.al, 2009. Cetakan ke dua. Bandung:Penerbit Nusa Media.
- Combs,A.W.,1965, *The Profesional Education of Teachers*. Boston: Allyn and Bocon.
- Daroeso, Bambang,1986, *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral*. Semarang:Aneka Ilmu.
- Dharmawan, Arya Hadi, 2007, *Otoritas Lokal dalam Pengelolaan Sumber daya Alam: Menatap Otonomi Desa dalam Perspektif Sosiologi Pembangunan dan Ekologi Politik*. Makalah, disampaikan pada “ Seminar dan Lokakarya Menuju Desa 2030”, Diselenggarakan oleh PKSPL, PSP3IPB dan P4WLPPM IPB, dilaksanakan di Kampus Manajemen Bisnis IPB Gunung Gede. 9-10 Mei, Bogor.

- Engkus, Kuswarno, 2009, *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi ; Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*, Cet. April 2009. Bandung : Widya Padjadjaran.
- Entang, Roekasah Adiratma, 1986, "Mekanisasi Pertanian dalam Hubungannya dengan Kesempatan Kerja" dalam *Prisma* No. 3 Tahun XV 1986.
- Fauzi, Akhmad, 2004, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Field, Jhon, 2005, *Modal Sosial*. Medan: Penerbit Bina Media Perintis Medan.
- Fine, Ben dan Costal Lapavitsas, 2004, *Social Capital And Capitalist Economies. South Eastern Europe Journal of Economics*, No.1:17-34.
- Foster, G.M., 1973, *Traditional Societies and Technological Change*. New York: Harper and Row Publisher.
- Garna, Judistira K, 1992, *Teori-teori Perubahan Sosial*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.
- Geertz, C., 1973, *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books, Inc., Publishers.
- Geertz, C., 1983. *Involusi Pertanian: Proses Perubahan Ekologi Di Indonesia*, Terjemahan S. Supomo Cetakan Kedua. Jakarta. Bhratara Karya.
- Geertz, C., 1992. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta. Kanisius
- Graafland, N., 1867, *Haar Verleden en Haar Tegenwoordige Toestand*. Rotterdam: M. Wjt & Zonen.
- Gumgum, Gumilar, 2001, *Teori Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Unikom.
- Hasbullah, Jousairi, 2006, *Social Capital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta: Penerbit MR-United Press.

- Hendrarso, Emy Susanti, , 1995, "*Penelitian Kualitatif*", dalam Bagong Suyanto (ed.), *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Hermawanti, Mefi dan Rinandari Hesti, 2007, *Pengembangan dan Penguatan Modal Sosial Masyarakat Adat*.
<http://www.ireyogya.org>.
- Hickson, S.J., 1889, *Naturalist in North Celebes, A Narrative Travel in Minahasa, The Sangir an Talaud, With Notices of the Districts Visited*. London:John Murray.
- <http://agustocom.blogspot.com/2010/11/alfred-schutz-fenomenologi-dan.html>
- <http://alfininitihardjo.ohlog.com/teori-teori-perubahan-sosial.oh112689.html>
- <http://muhamadganifharuman.blogspot.com/2012/03/pengertian-kebudayaan-dan-7-unsur.html>.
- <http://www.antarafoto.com>.
- <http://yudisaptopranoto.ubb.ac.id>., Yudi Sapto Pranoto. *Adopsi Inovasi Dalam Penyuluhan Pertanian*.
- Imam, Suprayogo & Tobroni, 2003, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*,Cet.II. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- James M., Henslin, 2007, *Sosiologi Suatu Pendekatan Membumi*,Cet.I. Jakarta : Erlangga.
- Johnson, Doyle Paul,1990, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, di Indonesiakan oleh Robert M.Z. Lawang. Jakarta: PT Gramedia.
- Jurgen H.,Hohnholz (Peny), 1986, *Geografi Pedesaan Masalah Pengembangan Pangan*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Kerebungu, Ferdinand, 2008, *Teori Sosial Makro*. Malang: Wineka Media.
- Koentjaraningrat, 1981. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta. PT. Gramedia

- Krech, et al., 1962, *Individual in Society*. Tokyo: Tosho Printing Co. Ltd.
- Lauer, Robert. H. 1993. *Perspektif tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Leirissa, R.Z., 1996, "Coprocontracten: an indication of economic development in Minahasa during the late Colonial period", dalam J.Th. Lindbald(ed.), *Historical Foundation of a National Economy in Indonesia, 1890s-1990*. Amsterdam: North Holland/Oxford/New York/Tokyo.
- Mariasusai, Dhavamony, 2002, *Fenomenologi Agama*, Cet. VII. Yogyakarta : Kanisius.
- Marzali, Amri, 2004. *Konsep Peisan dan Kajian Masyarakat Pedesaan di Indonesia*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Moleong, Lexy J., 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXVI. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Molsbergen, E.C. Godee, 1928, *Geschiedenis in North Celebes*, khusus Bab X dan XII. London: John Murray.
- Muhammad, Idrus Abustan, 1989, *Gerak Penduduk, Pembangunan Dan Perubahan Sosial Kasus Tiga Komunitas Padi Sawah di Sulawesi Utara*. Jakarta. UI Press.
- Patbrugge, 1866, "Beschrijving der Zeden en Gewoonten van de Residentie". Manado: KITLV.
- Peter, Connolly, 2009, *Aneka Pendekatan Studi Agama*, Cet. II. Yogyakarta : LKiS.
- Pietermaat, D.F.W., and E. Lucas, 1840, "Statistieke Aanteekeningen Over de Residentie Manado," *TNI* 3.
- Piotr Sztompka, 2010. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Poloma, Margaret M., 1994, *Sosiologi Kontemporer*, diterjemahkan oleh tim penerjemah YOSOGAMA. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Raho, Bernard, 2007, *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta:Prestasi Pustaka.
- Ranjabar, Jacobus, 2008, *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro Pendekatan Realitas Sosial*. Bandung: Alfabet.
- Ritzer George & Douglas J. Goodman, 2009.,*Teori Sosiologi; dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Teori Sosial Postmodern*, Yogyakarta; Kreasi Wacana,
- Ritzer, George, 1980, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Rogers, Everett, M. (2003). *Diffusions of Innovations; Fifth Edition*. Simon & Schuster Publisher
- Sadhana Kridawati, 2012. *Teori Perubahan Sosial dan Pembangunan*. Malang. PascaSarjana Universitas Merdeka
- Salim Agus, 2002, *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta. Tiara Wacana
- Scheltema, A.M.P.A, 1985. *Bagi Hasil di Hindia Belanda*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Schwarz, J.A.T., 1907, *Tontemboansche Teksten*, Jilid II.
- Scott James (Penyunting), 1993. *Perlawanan Kaum Tani*, Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Scott, James, 1976. *Moral Ekonomi Petani Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*. Jakarta.Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Sindung, Haryanto,2012, *Spektrum Teori Sosial dari Klasik hingga Postmodern*. Jogjakarta. AR-RUZZ MEDIA
- Siswanto Budi, 2008. *Nelayan dan Politik Perikanan*. Surabaya. Papyrus
- Soekanto,Soerjono,1982, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajawali Press.

- Sondakh, L.W., 1984, *Clove Production and Marketing in Relation to Agricultural Development in Minahasa, Sulawesi Utara, Working Paper*. West Germany: Departement of Sociology Research Centre of Development Sociology, Univ. of Bielefeld.
- Sondakh, L.W., dan D.Sembel, 1995, "Pengaruh Ekonomi Pasar pada Teknologi Pertanian di Minahasa", dalam E.K.M.Masinambow, Irwan Martua H., dan Sri Murni, *Antropologi Indonesia, Majalah Antropologi Sosial dan Budaya Indonesia, Edidi Khusus Minahasa, No.51,Th.XVIII, Januari-April 1995*. Jakarta: Jurusan Antropologi FISIP UI.
- Sri Widodo, 2012, *Politik Pertanian*. Yogyakarta:Penerbit Liberty.
- Suharto E, 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung. Rafika Aditama
- Sukowati Proptining, 2011, *Perubahan Sosial & Kebijakan Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Suparlan Y.B,1990. *Kamus Istilah Pekerjaan Sosial*. Yogyakarta. Kanisius
- Suwarsono, Alvin Y. So. 1991. *Perubahan Sosial dan Pembangunan*. Jakarta. LP3ES
- Turang, Jan,1984, *Mapalus Dalam Pengembangan Wiraswastaaan, Bahan Percakapan dalam Diskusi Panel HUT Minahasa ke-556 Tahun*. Tondano: Panitia HUT Minahasa ke-556 pada tahun 1984.
- Ulaen, A.J.,1995, "Masyarakat Minahasa pada Abad Ke-XIX: Sketsa Perubahan dan Transformasi", dalam E.K.M. Masinambow, Irwan Martua H., Sri Murni(ed.), *Antropologi Indonesia, Majalah Antropologi dan Budaya Indonesia, Edisi Khusus Minahasa, No.51.Th.XVIII Januari-April 1995*. Jakarta:Jurusan Antropologi FISIP UI.
- Vegger, J. Karel,1992, *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Verbaal, 1877, *Handschrift 350*, KITLV.

Walters, Malcom, 1994, *Modern Sociological Theory*. SAGE Publication, London-Thousand Oaks-New Delhi.

Wenzel, J., 1872, *Handschrift 350*, KITLV.

Wigboldus, J.S., 1978, "A Promosing Land, Rural History of the Minahasa, About 1615-1680", *Paper*, untuk Pertemuan Sejarawan Indonesia-Belanda ke II di Ujung Pandang, Ujung Pandang, 1978.

wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosial_budaya

Wilken, P.N., 1863, "Bijdragen tot de Kennis van de Zeden en Gewoonten der Alfoeren ini de Minahasa", dalam *MNZG* 7.

Winarno Budi, 2008. *Gagalnya Organisasi Desa dalam Pembangunan di Indonesia*. Yogyakarta. Tiara Wacana.

LAMPIRAN



Pengolahan Lahan menggunakan Traktor Tangan Bantuan Dinas Pertanian



Pemindahan bibit untuk ditanam dilakukan oleh petani laki-laki



Penanaman padi oleh kelompok mapalus perempuan



Menanam dilaksanakan dengan cara mundur ke belakang



Proses menanam bibit padi





Wawancara dengan Lurah Makalonsow Christian Surentu



Lokasi Persawahan Masyarakat Makalonsow



Proses Pengeringan masih dilakukan secara tradisional





Perumahan Penduduk



Kunjungan Lapangan Tim Penulis Prof. Dr. H. Budi Siswanto, MSi dan Ko Tim Penulis Dr. Kridawati Sadhana, MS



Tim Penulis Prof. Dr. H. Budi Siswanto, M.Si dan Dr. Ir. Jusuf Manueke, M.P



Dr. Kridawati Sadhana, MS, Penulis, Prof. Dr. H. Budi Siswanto, M.Si dan Dr.Ir.Jusuf Manueke, M.P
Wawancara dengan Kelompok Tani





Wawancara dengan Kelompok Tani





Wawancara dengan Kelompok Tani



Ketua Kelompok Tani Perempuan sementara memberikan penjelasan



Foto Bersama Kelompok Tani, Tim Penulis Prof. Dr. H. Budi Siswanto, M.Si, Ko Tim Penulis Dr. Kridawati Sadhana, MS, Dr. Ir. Jusuf Manueke, M.P





Lokasi Persawahan Penulis bersama Tim Penulis Prof. Dr. H. Budi Siswanto, M.Si dan Ko Tim Penulis Dr. Kridawati Sadhana, MS



Peta Minahasa

